

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin**



Oleh:

**Herjuna Aji Arohmah
14503247011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESINDI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN" yang disusun oleh Herjuna Aji Arohman, NIM 14503247011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2015

Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Dosen Pembimbing

Dr. Sutopo, S.Pd., M.T.
NIP. 19710313 200212 1 001

Jarwopuspito, M.P.
NIP. 19630108 198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN" yang disusun oleh Herjuna Aji Arohman, NIM 14503247011, telah dipertahankan di depan dewan penguji tanggal 21 Desember 2015.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Jarwopuspito, M.P	Ketua Penguji		4/1 2016
Dr. Wagiran	Penguji Utama		31/12 2015
Aan Ardian, M.Pd	Sekretaris Penguji		4/1 2016

Yogyakarta, Januari 2016
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

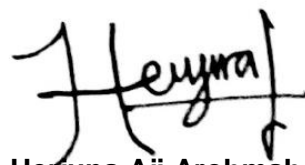

Dr. Moch. Bruni Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herjuna Aji Arohman', with a horizontal line drawn across the middle of the signature.

Herjuna Aji Arohman

NIM. 14503247011

MOTTO

*“Tidak ada yang tidak mungkin dalam hidup ini selama kita berusaha, berdoa,
dan bekerja keras”*

(Herjuna Aji Arohmah)

*“Allah tidak akan memberikan beban kepada seseorang melainkan sesuai
dengan kemampuannya.”*

(Q.S. Al Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, laporan tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang yang telah melimpahkan curahan kasih sayang, dukungan, bimbingan, materi dan doa yang selalu mereka panjatkan setiap hari.
2. Seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Teman-teman kontrakan Kaliwaru, PKS B 2014, KKN 2314, PPL 2015.
4. Teman-teman team PJRT.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Oleh:
Herjuna Aji Arohmah
NIM 14503247011

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui gambaran tentang pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa, (2) Mengetahui gambaran tentang motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, (3) Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 156 siswa, kemudian diambil sampel menggunakan teknik proporsional sampling sebanyak 111 siswa. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan pengujian isi (*content validity*). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan dunia kerja dan dunia industri berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (65,77%), (2) Motivasi belajar berada pada kategori tinggi sebanyak 65 siswa (58,55%), (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar, dimana t hitung sebesar 6,323, sedangkan t tabel 1,659 dengan $N=111$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi t hitung lebih besar dari pada t tabel ($6,323 > 1,659$), karena hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan demikian keseluruhan uji hipotesis ini mendukung penelitian.

Kata-kata kunci: Pengetahuan Dunia Kerja, Dunia Industri, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Jarwopuspito, MP. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing penulis selama proses penulisan laporan.
2. Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd. selaku Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Aan Ardian M.Pd. selaku Sekretaris Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
6. Dr. Sutopo, M.T., Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Guru dan Teknisi SMK Muhammadiyah Prambanan yang telah membantu selama penulisan.
9. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan dukungannya.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi. Kepada semua pihak yang telah membantu di atas, penulis hanya dapat berdoa dan berharap semoga budi baik dan segala bantuanya dapat mendapatkan balasan berkah yang setimpal dari Allah SW

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini mudah-mudahan dapat bermanfaat kepada para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33

D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
F. Teknik pengumpulan data	37
G. Instrumen Penelitian	37
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
I. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	 62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	34
Tabel 2. Sampel Penelitian	35
Tabel 3. Alternatif Jawaban	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen	39
Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi (r) ..	41
Tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrumen	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri.....	49
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri ..	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	51
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	52
Tabel 11. Hasil uji normalitas data	54
Tabel 12. Hasil uji linearitas	55
Tabel 13. Hasil regresi sederhana	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	49
Gambar 2. Diagram Lingkaran Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	51
Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar	52
Gambar 4. Diagram Lingkaran Motivasi Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat permohonan validasi Instrumen	65
Lampiran 2. Lembar judgement	67
Lampiran 3. Angket penelitian	70
Lampiran 4. Data hasil penelitian	75
Lampiran 5. Deskripsi Data	86
Lampiran 6. Hasil uji prasyarat analisis	91
Lampiran 7. Hasil analisis penelitian	94
Lampiran 8. Surat-surat perizinan penelitian	96
Lampiran 9. Dokumentasi	100
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan tenaga kerja yang profesional terutama dibidang teknologi dan industri, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar dapat menghadapi persaingan global sehingga diharapkan Indonesia akan menjadi negara yang maju dalam berbagai sektor. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Berdasarkan penjelasan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (sumber: kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf). Berdasarkan penjelasan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Dwi Siswoyo dkk, 2013:22). Selain definisi dan fungsi pendidikan, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga menjelaskan

tentang tujuan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Dwi Siswoyo dkk, 2013:24).

Berbicara tentang pendidikan di Indonesia dan jika dihubungkan dengan *link and match* dengan dunia kerja saat ini masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi. Seperti yang diungkap oleh *Top Career Magazine* yang mengungkap beberapa permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia terkait *link and match* dengan dunia kerja, yaitu: 1) masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, 2) sistem pendidikan yang dianggap kurang mampu menciptakan SDM yang berkarakter, 3) pamor pendidikan dalam negeri yang dinilai terancam lantaran kalah bersaing dengan pendidikan luar negeri (sumber: <http://www.topmagazine.com/details.php?id=227&rel=>). Mengacu pada pernyataan di atas peneliti LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Zamroni Salim juga menilai tidak terbentuknya *Link and Match* secara baik antara dunia pendidikan dan dunia kerja menjadi salah satu pemicu tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, maka pembenahan kurikulum menjadi langkah yang krusial. Dunia pendidikan harus mendengarkan saran dan kritik dari dunia industri sehingga nantinya terdapat keselarasan antara dunia pendidikan dan dunia industri (sumber: <http://www.topmagazine.com/details.php?id=227&rel=>).

Seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu tentang tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dan berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat

Statistik) Mencatat angka pengangguran pada Februari 2015 bertambah mencapai 300 ribu jiwa menjadi 7,45 juta jiwa. Dari total pengangguran tersebut, pengangguran paling besar didominasi oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu sebesar 9,05 persen. (sumber: <http://www.suara.com/bisnis/2015/05/05/181550/bps-lulusan-smk-dominasi-pengangguran>).

Melihat masalah yang terjadi, maka Pemerintah melalui Kemendikbud melakukan rencana program penyelarasan dalam suatu kerangka kerja yang disebut sebagai KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Dalam KKNi ini sangat menekankan pada tiga aspek yaitu: *skill* (Keterampilan), *knowledge* (Pengetahuan), *attitude* (Sikap). Pada dasarnya penyelarasan merupakan upaya penyesuaian pendidikan sebagai pemasok SDM dengan dunia kerja yang memiliki kebutuhan dan tuntutan yang dinamis. Konsep penyelarasan mengisyaratkan adanya kebutuhan koordinasi yang baik antara pihak penyedia lulusan dengan pihak yang membutuhkan tenaga lulusan (sumber: <http://sosbud.kompasiana.com/2013/03/06/kompetensi-dan-kuantitas-pendidikan-diarahkan-demi-tercapainya-kesejahteraan-534604.html>).

Mengacu pada penjelasan di atas yaitu *knowledge* (pengetahuan) menjadi aspek yang sangat penting dalam program penyelarasan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Dan dalam hal ini pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri sangat penting dimiliki oleh siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), karena mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006:8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan

peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri adalah segala informasi tentang dunia kerja, hal itu penting dilakukan agar siswa mengalami kemudahan dalam memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan, baik yang diminati maupun tidak diminati. Tujuan proses ini adalah agar siswa memiliki wawasan yang jelas dan luas tentang berbagai pekerjaan (sumber: file.upi.edu/...BIMBINGAN/.../BIMBINGAN_KARIER_DI_SMK.pdf).

Mengacu pada penjelasan di atas tentang pentingnya pengetahuan dunia kerja dan dunia industri bagi siswa SMK, maka pihak sekolah seharusnya memberikan suatu program untuk memberikan pengetahuan dunia kerja dan dunia industri melalui kunjungan industri dan memaksimalkan peran guru pembimbing dalam memberikan bimbingan karir. Karena tujuan utama bimbingan karir disekolah adalah untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan karir setelah lulus.

Kondisi yang terjadi di sekolah saat ini peran guru pembimbing belum optimal melakukan perannya dalam memberikan bimbingan karir, dari hasil pembicaraan dengan beberapa siswa SMK Muhammadiyah Prambanan yang sedang duduk di kantin sekolah pada saat jam istirahat (April 2015) ternyata memang belum optimalnya peran guru pembimbing dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa, karena yang terjadi guru pembimbing malah ditakuti oleh para siswa, guru pembimbing hanya memberi hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah, guru pembimbing juga cenderung galak sehingga membuat para siswa takut. Sehingga pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa disinyalir masih kurang. Maka jika siswa SMK mendapat pengetahuan

tentang dunia kerja dalam program bidang bimbingan karir diharapkan siswa SMK akan mantap dalam menentukan pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dan informasi dari guru-guru Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan (April 2015) peneliti mendapati permasalahan yang terjadi pada siswa, disinyalir motivasi belajar siswa masih kurang. Hal tersebut terlihat dari adanya peserta didik yang kurang bersemangat dan kurang berpartisipasi dalam pelajaran, hal ini berdasarkan keterangan guru saat mengajar dan sedang membahas soal, saat guru menawarkan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sedang dibahas tidak ada siswa yang berinisiatif mengacungkan tangan bersedia maju ke depan untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Hingga akhirnya guru harus menunjuk siswa untuk maju dan mengerjakan soal-soal tersebut, padahal guru sudah memberi tahu dan menasehati agar siswa dapat aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut guru teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan mengatakan bahwa sulit sekali menumbuhkan inisiatif siswa kelas XI teknik pemesinan untuk berpartisipasi aktif di dalam kelas, karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa.

Berdasarkan informasi dari guru teknik mesin SMK Muhammadiyah Prambanan juga menyampaikan bahwa dalam hal mengerjakan soal latihan dan PR selalu saja ada siswa yang tidak mengerjakan. Menurut beberapa siswa yang saya tanya kenapa tidak mengerjakan soal latihan dan PR ada beberapa alasan, diantaranya capek, lupa, ada acara lain sehingga tidak sempat untuk mengerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu juga saat

pelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang ijin ke belakang tetapi mereka malah pergi ke kantin, jika kejadian ini dibiarkan terus menerus maka akan membuat siswa tidak takut untuk berbohong kepada guru.

Berdasarkan observasi di lapangan juga mendapati saat pelajaran kejuruan berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan kurang antusias mengikuti pelajaran. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang malah ngobrol dengan temannya dan ada yang tertidur saat pelajaran. Padahal mata pelajaran kejuruan merupakan inti dari suatu sekolah kejuruan, karena dalam mata pelajaran ini diberikan teori-teori tentang kejuruan dan juga tentang wawasan karir di dunia kerja dan dunia industri, seperti bagaimana jenjang karir, jenis pekerjaan yang sesuai, keselamatan kerja dll. Hal itulah yang disinyalir peneliti menjadi sebuah permasalahan karena terlihat masih kurangnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2007:78). Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Belum terjadi *link and match* yang selaras antara dunia pendidikan dan dunia industri.
2. Masih tingginya tingkat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu sebesar 9,05 persen dari total pengangguran sebanyak 7,45 juta jiwa.
3. Kurangnya pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa.
4. Belum optimalnya guru pembimbing dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa.
5. Peserta didik kurang bersemangat dan kurang berpartisipasi dalam pelajaran.
6. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan soal latihan dan PR.
7. Belum adanya sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
8. Siswa kurang aktif dan kurang inisiatif saat proses belajar mengajar.
9. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan kurang antusias mengikuti pelajaran.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang dihadapi, maka untuk memfokuskan pemecahan masalah, peneliti akan membatasi pada permasalahan sebagai berikut yaitu: Hubungan pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) Jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki oleh siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Bagaimana motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran tentang pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Mengetahui gambaran tentang motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberi sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya ilmu kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia kerja kepada peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan belajar akan membuat orang menjadi lebih dewasa dalam bertindak dan berfikir. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono dkk, 2007:74). Rebbber (dalam Sugihartono dkk, 2007:74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Suryabrata (dalam Nyayu Khodijah, 2014:47) mengemukakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.

Dari berbagai pengertian belajar diatas, tampak bahwa para ahli mendefinisikan belajar secara berbeda-beda. Akan tetapi, jika dicermati lebih lanjut ada beberapa kesamaan dan dapat dipadukan untuk memperoleh suatu pemahaman tentang belajar. Nyayu Khodijah (2014:50-51) menyimpulkan bahwa:

- 1) Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru.
- 2) Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman dan interaksi sosial.
- 3) Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial).
- 4) Perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif permanen.

Dari berbagai definisi tentang belajar di atas dapat disimpulkan belajar adalah proses dimana seseorang yang sebelumnya belum tahu tentang suatu informasi, pengetahuan, wawasan, dll dan akhirnya setelah melalui proses yang dijalani kemudian menjadi tahu.

b. Unsur-unsur belajar

Dalam belajar juga terdapat unsur-unsur yang saling terkait. Menurut Cronbach (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:157-158) terdapat tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Tujuan. Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini muncul untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan dan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Sesuatu perbuatan belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas dan terarah pada individu.
- 2) Kesiapan. Untuk dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik dan benar, seorang anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk

melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecapakan-kecakapan yang mendasarinya.

- 3) Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. dalam situasi belajar ini terlibat tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut tersangkut dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa yang belajar. kelancaran dan hasil belajar banyak dipengaruhi oleh situasi ini, walaupun untuk individu dan pada waktu tertentu sesuatu aspek dari situasi belajar ini lebih dominan sedang pada individu atau waktu lain aspek lain yang lebih berpengaruh.
- 4) Interpretasi. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan. Berdasarkan interpretasi tersebut mungkin individu sampai kepada kesimpulan dapat atau tidak dapat mencapai tujuan.
- 5) Respons. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberikan respons. Respons ini mungkin suatu usaha coba-coba (*trial dan error*), atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan ataupun ia menghentikan usahanya untuk emncapai tujuan tersebut.
- 6) Konsekuensi. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan atau kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa. Apabila siswa berhasil

dalam belajarnya akan merasa senang, puas dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar selanjutnya.

- 7) Reaksi terhadap kegagalan. Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah kegagalan. Peristiwa ini akan menimbulkan perasaan sedih dan kecewa. Reaksi siswa terhadap kegagalan bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus dan menutupi kegagalan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam belajar pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Ryan (dalam Nyayu Khodijah, 2014: 58) ada tiga faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu: (1) aktivitas individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan, (2) faktor fisiologis individu, dan (3) faktor lingkungan yang terdiri dari semua perubahan yang terjadi di sekitar individu tersebut.

Menurut Daryanto (2010:36-49) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

Pada faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor yakni faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

a) Faktor jasmaniah.

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor kesehatan berarti dalam keadaan baik

segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya. Faktor cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

b) Faktor psikologis.

Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat; Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek; Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan; Bakat adalah kemampuan untuk belajar; Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai; Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru; dan Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.

c) Faktor kelelahan.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Kelelahan sangat mempengaruhi belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

2) Faktor Ekstern

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga.

Faktor keluarga dapat meliputi: cara orangtua mendidik, reaksi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latarbelakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat.

Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

d. Bentuk-bentuk belajar

Sebagai proses pembentukan dan/atau modifikasi segala bentuk kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap maka belajar dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Menurut Muhibbin Syah (dalam Nyayu Khodijah, 2014:53-56) bentuk-bentuk belajar yang umum dijumpai dalam proses pembelajaran antara lain adalah:

1) Belajar abstrak

Belajar abstrak ialah belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata. Diperlukan akal yang kuat disamping penguasaan atas prinsip, konsep dan generalisasi. Belajar abstrak misalnya dalam belajar matematika, kimia, kosmografi, astronomi, dan juga sebagian materi bidang studi agama.

2) Belajar keterampilan

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu. Dalam belajar jenis ini latihan-latihan intensif dan teratur amat diperlukan. Termasuk belajar dalam jenis ini

misalnya belajar olahraga, musik, menari, melukis, memperbaiki benda-benda elektronik, dan juga sebagian materi pelajaran agama seperti gerakan shalat dan tata cara ibadah haji.

3) Belajar sosial

Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti masalah keluarga, masalah persahabatan, kelompok, dan masalah lain yang bersifat kemasyarakatan.

4) Belajar pemecahan masalah

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode ilmiah atau berpikir secara matematis, logis, teratur, dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas. Dalam hal ini hampir semua bidang studi dapat dijadikan sarana belajar pemecahan masalah. Guru sangat dianjurkan menggunakan model dan strategi mengajar yang berorientasi pada cara pemecahan masalah.

5) Belajar rasional

Belajar rasional ialah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan matematis. Tujuannya ialah untuk memperoleh berbagai kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep. Jenis belajar ini sangat erat kaitannya dengan belajar pemecahan masalah. Belajar rasional sama dengan

belajar pemecahan masalah, bedanya yaitu belajar rasional tidak memberi tekanan khusus penggunaannya pada bidang eksakta. Artinya bidang-bidang studi non eksakta pun dapat memberi efek yang sama dengan bidang studi eksakta dalam belajar rasional.

6) Belajar kebiasaan

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan selain menggunakan perintah, suri teladan, dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras secara kontekstual, serta selaras dengan norma dan tata tertib nilai moral yang berlaku.

7) Belajar apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu obyek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah afektif yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai obyek tertentu, misalnya apresiasi sastra, musik, dan sebagainya. Bentuk belajar ini biasanya diterapkan dalam bidang studi bahasa dan sastra, kerajinan tangan, kesenian, dan menggambar, juga seni membaca Al-Qur'an.

8) Belajar pengetahuan

Belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu.

Tujuannya adalah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat laboratorium dan penelitian lapangan.

2. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan “motif” untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2012:73). Sedangkan menurut Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2004:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor

intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah B. Uno, 2013:23).

Dari beberapa definisi motivasi belajar dapat disimpulkan motivasi belajar adalah kondisi yang mendorong siswa atau individu untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh sehingga akan membentuk cara belajar yang benar dan penuh semangat dalam mempelajari sesuatu.

b. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai model ARCS. Dalam model tersebut terdapat empat kondisi motivasional yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran dapat menarik, bermakna, dan memberi tantangan pada siswa (Sugihartono dkk, 2007:78). Keempat kondisi tersebut adalah:

1) *Attention* (perhatian)

Perhatian seorang siswa akan muncul ketika didorong rasa ingin tahu. Maka rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Guru harus menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, sehingga dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan guru harus banyak menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar selalu mendapat perhatian siswa.

2) *Relevance* (relevansi)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

3) *Confidence* (kepercayaan diri)

Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. *Self efficacy* merupakan konsep yang berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Agar kepercayaan diri siswa meningkat, guru harus memperbanyak pengalaman berhasil siswa, misalnya dengan menyusun aktivitas pembelajaran sehingga mudah dipahami.

4) *Satisfaction* (kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat memberi penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan dan sebagainya.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar akan maksimal hasilnya jika ada motivasi dalam belajar. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Oemar Hamalik (2004:161) fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

d. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman (2012:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindakan kriminal, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, dan sering diberikan kepada siswa secara berulang-ulang).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Tinjauan Tentang Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

a. Pengertian Pengetahuan Dunia Kerja

Pengetahuan diperoleh seseorang dari proses belajar di sekolah, dari masyarakat dan lingkungan tempat tinggalnya. Pengetahuan dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengamatan, penglihatan, dan pendengarannya dari lingkungan maupun dari sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:347) dunia adalah segala sesuatu yang terdapat di atasnya, planet tempat kita hidup. Sedangkan kerja menurut KBBI (2008:681) adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencaharian. Sehingga dapat disimpulkan pengertian dunia dunia kerja adalah suatu lingkungan atau wilayah yang terdapat suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam dunia pendidikan terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pengetahuan tentang dunia kerja sangatlah penting dimiliki oleh siswa karena tujuan SMK adalah mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkompeten di bidangnya dan juga diharapkan dapat membuat suatu usaha atau menjadi wirausahawan mandiri. Jadi pengetahuan tentang dunia kerja

merupakan bekal awal siswa untuk menghadapi dunia kerja. Pengetahuan tentang dunia kerja ini meliputi pengetahuan tentang lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang cara dan syarat melamar pekerjaan, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan pengetahuan tentang sumber informasi dunia kerja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Dunia

Kerja dan Dunia Industri

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang (sumber: <http://duniabaca.com>) diakses pada tanggal 10 september 2015.

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula orang tersebut dalam menerima informasi. Semakin banyak informasi yang di dapat semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seseorang. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana seseorang yang berpendidikan tinggi akan semakin luas tingkat pengetahuannya. Namun perlu ditekankan juga seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti tingkat pengetahuannya rendah pula, karena pengetahuan didapat dimanapun, kapan pun dan dalam bentuk apapun.

2) Informasi/Media Massa

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Semakin majunya teknologi akan menghasilkan bermacam-macam media yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang suatu inovasi baru. Dewasa ini saran komunikasi dalam bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai andil besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi media massa membawa pesan-pesan yang memberikan sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya meskipun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan

berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia juga sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang dalam menerima pengetahuan. Semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

c. Dunia Kerja dan Dunia Industri

Dunia kerja adalah tempat dimana orang melakukan kegiatan fisik dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dunia kerja merupakan lingkungan yang terdiri dari berbagai aspek yang berkaitan satu sama lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:280),

dunia diartikan sebagai “lingkungan atau lapangan kehidupan”, sedangkan makna kerja diartikan sebagai pekerjaan. Sehingga dunia kerja adalah suatu lingkungan masyarakat yang melakukan aktifitas pekerjaan, baik pada suatu lembaga atau instansi pemerintah, swasta atau wiraswasta.

Dalam dunia kerja saat ini sudah sangat maju, sehingga standar dalam memasuki dunia kerja juga meningkat. Dunia kerja saat ini menuntut para pekerjaannya mempunyai kemampuan yang lengkap sesuai dengan bidang keahliannya, kemampuan tersebut berupa *soft skills* dan *hard skills*. Kemampuan tersebut dapat dipelajari di sekolah dan di industri secara langsung melalui program praktek industri (PI), sehingga diharapkan ada *link and match* antara dunia kerja dan dunia industri dengan dunia pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penyedia calon tenaga kerja.

Menurut Undang-undang industri Tahun 1984 (dalam Francois Raillon, 1990:20) mendefinisikan industri sebagai “ Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.”

Menurut Francois Raillon (1990:21) terdapat sistem klasifikasi dalam susunan Departemen Perindustrian yang terbagi dalam empat Direktorat Jenderal

1) Industri mesin dan logam dasar (termasuk mesin listrik dan alat transportasi).

- 2) Industri kimia dasar (termasuk pupuk, petrokimia dan sebagainya).
- 3) Aneka industri (terdiri dari umumnya dari industri ringan).
- 4) Industri kecil (definisinya bukan menurut jenis produk yang dihasilkan tetapi menurut ukuran perusahaan).

Dalam statistik industri dipakai pembagian klasik antara barang setengah jadi, barang modal (perlengkapan), barang konsumsi bertahan lama dan barang konsumsi tidak bertahan lama. Meskipun dihadapkan pada berbagai klasifikasi yang beraneka ragam, tetapi kita dapat mengenal industri manufaktur secara keseluruhan dan mengukur kemajuan industri di Indonesia.

Dalam buku Indonesia Tahun 2000 (1990:32-46) dikelompokkan industri pengolahan menurut sektor-sektornya, antara lain:

- 1) Industri Agri-pangan, Tekstil, dan Kayu.

Industri ini pada umumnya ditangani oleh perusahaan swasta dan menghasilkan lebih dari setengah nilai tambah dan menyedot 2/3 dari tenaga kerja di bidang manufaktur. Industri ini meliputi:

- 2) Industri Kimia dan Petrokimia yang dikuasai oleh Negara.

Pada tahun 1985, keseluruhan produksi kimia dasar (pupuk, agrokimia, kimia mineral dan organik, cellulose, karet) mencapai nilai 3,2 milyar dolar. Sektor yang masih baru ini didominasi oleh negara, kecuali pada sektor hilirnya. Industri ini meliputi: pupuk, obat-obatan, pengilangan minyak, dan industri pembuatan ban.

- 3) Industri Logam, perlengkapan Mesin, dan Listrik.

Industri-industri ini pada umumnya masih amat baru. Pasarnya sebagian besar (tiga perempat) masih didominasi oleh produk-produk

impor. Namun industri ini merupakan pokok dari industri Indonesia dengan investasi 18 milyar dolar (1985). Pasar dalam negeri sendiri 10 milyar dolar per tahun. Ekspor dari sektor ini masih minim karena kehadirannya yang baru sebagai pelaksanaan dari Keputusan Presiden No. 14/79 dan 10/80. Produksi mesin perkakas sedikit, kemampuan tekniknya masih terbatas, meskipun perlengkapan canggih sudah dibuat terutama dalam bidang transportasi. Sebagian besar dari industri itu dianggap industri strategis oleh pemerintah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Algazali Abubakar dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja dan Jenis Pekerjaan yang diharapkan siswa dengan motivasi berprestasi siswa kelas III SMK Negeri rumpun bangunan se Kabupaten Sleman”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang dunia dengan jenis pekerjaan yang diharapkan (r_{hitung} sebesar 0,057 > dari r_{tabel} sebesar 0,176). (2) ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan motivasi berprestasi (r_{hitung} sebesar 0,432 > dari r_{tabel} sebesar 0,176). (3) tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan yang diharapkan dengan motivasi berprestasi (r_{hitung} sebesar 0,118 > dari r_{tabel} sebesar 0,176). (4) pengetahuan tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan yang diharapkan secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dengan F_{hitung} sebesar 16,319 > F_{tabel} sebesar 3,07.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Nurbainah (2013) dengan judul “Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,404 > 1,980$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Darul Ridwan dengan judul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Pengalaman siswa dalam PSG, dan Motivasi Berprestasi Mata Pelajaran Kejuruan Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Tingkat kesiapan mental kerja siswa SMK Negeri 5 Surabaya termasuk dalam kategori tinggi dengan harga rerata sebesar 73. (2) ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi $(b)=0,313$ dan besarnya sumbangan efektif informasi dunia kerja sebesar 19,069%. (3) ada pengaruh pengalaman siswa dalam PSG terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi $(b)=0,202$ dan besarnya sumbangan efektif pengalaman siswa dalam PSG sebesar 17,787%. (4) ada pengaruh motivasi berprestasi mata pelajaran kejuruan terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi $(b)=0,510$ dan besarnya sumbangan efektif motivasi berprestasi mata pelajaran kejuruan sebesar 29,679%. (5) ada pengaruh informasi dunia kerja, pengalaman siswa dalam PSG, dan motivasi

berprestasi mata pelajaran kejuruan secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien determinan $R^2 = 0,665$. Hasil analisis regresi tiga prediktor di peroleh $F_{hitung} = 34,462 > 2$, $F_{tabel} = 2,786$.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar siswa akan berhasil belajarnya dan mendapat prestasi belajar yang baik jika dalam dirinya ada kemauan dan keinginan yang kuat untuk belajar, kemauan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Sardiman, 2006:75). Dalam motivasi terdapat cita-cita dan keinginan yang kuat dari seorang siswa. Dengan adanya keinginan dan cita-cita yang kuat tersebut, sangat diharapkan menjadi acuan bagi siswa dalam belajar sehingga nantinya mereka dapat mewujudkan cita-cita yang sudah mereka rencanakan.

Dalam belajar akan terdapat berbagai macam keadaan dimana siswa akan bersemangat atau sebaliknya dalam proses belajar. Diantaranya yaitu kondisi saat kondisi siswa sedang dalam kondisi fit dan bahagia secara psikologis pastinya siswa tersebut akan bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Tetapi kebalikannya jika seorang siswa sedang berada dalam keadaan sakit atau tidak bahagia, seperti banyaknya persoalan yang sedang dia hadapai maka siswa tersebut pastinya tidak akan mempunyai gairah dalam belajar.

Tujuan utama SMK adalah membuat lulusannya mempunyai kemampuan khusus sesuai dengan kompetensi yang dipelajarinya untuk digunakan dalam dunia kerja, karena tujuan utama SMK juga membuat lulusannya dapat berkerja secara langsung di dunia industri. Maka pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri sangat penting dimiliki oleh siswa SMK, karena sebagai bekal sebelum benar-benar berada pada situasi dunia kerja dan dunia industri secara langsung. Maka dibutuhkan peran serta sekolah dan para stakeholder dalam memberikan pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri kepada peserta didik. Dalam memberikan pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri kepada peserta didik bisa dengan membuat seminar di sekolah dan bekerja sama dengan perusahaan yang nantinya sebagai penampung tenaga kerja lulusan SMK, bisa juga dengan memberikan bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah oleh guru-guru yang berkompeten ataupun guru yang sudah pernah bekerja sebelumnya di dunia industri. Sehingga diharapkan dengan adanya pengetahuan siswa tentang dunia kerja dan dunia industri akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, karena jika prestasi belajar mereka bagus, maka nantinya setelah lulus nilai yang diperoleh selama belajar dapat membantu dalam persyaratan memasuki dunia kerja dan dunia industri.

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan kelas XI jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2013: 27). Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian *expost-facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berlokasi di Jl. Prambanan-Piyungan Km 1, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan Tahun Ajaran 2015/2016. Dan waktu penelitian untuk pengambilan data direncanakan pada bulan September-Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TP (Teknik Pemesinan) SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 156 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	XI TPA	31
2	XI TPB	31
3	XI TPC	30
4	XI TPD	32
5	XI TPE	32
Jumlah Populasi		156

Sumber: Data peserta didik SMK Muhammadiyah Prambanan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *random sampling* dan *non random sampling*. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik sampling proporsional sampling. Teknik ini diberi nama demikian karena cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut (Cholid Narbuko, 2013:115)

Agar diperoleh hasil penelitian lebih baik, diperlukan sampel yang baik pula, yakni betul-betul mencerminkan populasi. Maka dari 156 siswa kelas XI TP diambil sejumlah siswa sebagai sampel dengan cara menghitung menggunakan rumus yang dikemukakan Issac & Michael, yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda N.P.Q}{d^2 N-1 + \lambda.P.Q} \quad (\text{Sugiyono, 2013. 126})$$

Ket: S = Jumlah sampel

λ = Dengan dk 1 tingkat kesalahan 5% = 3,841

N = Populasi

$P = Q = \text{Maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{limit absolut} = 0,05$

$$S = \frac{3,841 \times 156 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times 156 - 1 + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = \frac{149,799}{1,34775} = 111,147 = 111$$

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 111 siswa sebagai responden dari 156 jumlah siswa. Setelah mengetahui sampel dari populasi, kemudian langkah berikutnya menghitung sampel dari masing-masing kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel Kls} = \frac{\text{Jml siswa}}{N \text{ total}} \times S$$

Ket: Jml siswa = Jumlah siswa dalam setiap kelas

N total = Total jumlah siswa dari semua kelas (156 siswa)

S = Sampel

a) Sampel kelas XI TPA = $\frac{31}{156} \times 111 = 22,05 = 22$

b) Sampel kelas XI TPB = $\frac{31}{156} \times 111 = 22,05 = 22$

c) Sampel kelas XI TPC = $\frac{30}{156} \times 111 = 21,34 = 21$

d) Sampel kelas XI TPD = $\frac{32}{156} \times 111 = 22,76 = 23$

e) Sampel kelas XI TPE = $\frac{32}{156} \times 111 = 22,76 = 23$

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	XI TPA	22
2	XI TPB	22
3	XI TPC	21
4	XI TPD	23
5	XI TPE	23
Jumlah Sampel		111

D. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161) variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Dunia Kerja dan Dunia Industri (X1).
2. Variabel terikat, sering juga disebut variabel *output* (keluaran). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja dan Dunia Industri

Pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri adalah pengetahuan yang diketahui dan dipahami oleh peserta didik, pengetahuan ini bisa didapat melalui praktik kerja di dunia kerja dan dunia industri dan juga dapat melalui berbagai media seperti internet, surat kabar, dll. Jadi pengetahuan ini sangat penting dimiliki peserta didik, karena nantinya peserta didik lulusan SMK sangat membutuhkan pengetahuan ini sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus. Pengetahuan tentang dunia kerja sangat berhubungan dengan masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan kerja.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada peserta didik untuk belajar dan mendapat prestasi belajar yang baik. Motivasi dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya sendiri. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar karena adanya keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013: 193). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket).

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. *Kuesioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013: 199).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 2013: 192). Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan

sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang sudah dipersiapkan peneliti untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu angket atau kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda check () (Suharsimi Arikunto, 2013: 195). Dalam hal ini terdapat dua instrumen berupa angket, yaitu: instrumen untuk mengukur pengetahuan siswa tentang dunia kerja dan dunia industri dan instrumen untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif, sehingga pada setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS); setuju (S); tidak setuju (TS); dan sangat tidak setuju (STS). Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan/pernyataan positif dan negatif menurut skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir	Jml Butir
Pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri	1. Lapangan pekerjaan	1, 2, 3*, 4, 5,	5
	2. Mendaftar/melamar pekerjaan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8
	3. Pengetahuan tentang kewirausahaan	14, 15*, 16, 17	4
	4. Sumber informasi dunia kerja	18, 19, 20, 21	4
Motivasi Belajar	1. Keinginan untuk berhasil	1, 2, 3*, 4, 5, 6, 7	7
	2. Percaya diri pada kemampuan sendiri	8, 9, 10	3
	3. Ulet dan sabar menghadapi kesulitan	11, 12, 13*, 14	4
	4. Belajar memecahkan masalah dan soal-soal	15, 16, 17	3
	5. Adanya dorongan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh	18, 19, 20*, 21	4

Ket: tanda * untuk pernyataan negatif

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid bila mampu mengukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Terdapat tiga macam validasi instrumen, yaitu: validasi isi, validasi kriteria, dan validasi *construct* (Isaac dan Michael, 1980:82).

Pengujian validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan validasi isi. Validasi isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Untuk memberikan gambaran bagaimana suatu instrumen divalidasi dengan menggunakan validasi isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara seperti berikut. Para ahli, pertama diminta untuk mengamati secara cermat semua item instrumen yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat. Dan pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana instrumen tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur (Sukardi, 2003:123). Para ahli yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah dosen-dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY yang ahli di bidang penelitian terkait.

Berdasarkan proses pengujian validitas isi melalui *expert judgement* menghasilkan beberapa ketentuan, diantaranya ada beberapa butir pernyataan yang harus diperbaiki, disederhanakan, spasi di kolom diperlebar, dan jumlah item dikurangi.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2013: 222). Instrumen yang reliabel juga berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penentuan reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 – 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2013: 239). Rumus ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen karena penelitian ini menggunakan instrumen dengan skal *Likert* dengan bobot nilai antara 1 – 4. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = mean kuadrat kesalahan
 σ_t = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dengan sumber dari pendapat Suharsimi Arikunto (2013:319) sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi (r)

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,000 sampai 0,200	Sangat rendah

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel}

dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga dapat menggunakan *software SPSS* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien reliabilitas instrumen pengetahuan dunia kerja dan dunia industri serta motivasi belajar siswa dapat dikatakan reliabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Koefisien alfa	Keterangan
Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	0,778	Tinggi
Motivasi Belajar	0,889	Sangat Tinggi

(Sumber Data Primer)

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 207) menyatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SDi) dengan bantuan SPSS. Selain itu juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2014: 34 – 36).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi atau responden

log n = Logaritma

2) Menentukan rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.

3) Menghitung panjang kelas

Rentang data dibagi Jumlah kelas.

Hasil pengukuran berupa skor atau angka, menafsirkan data hasil pengukuran juga disebut dengan penilaian. Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan suatu kriteria. Kriteria tergantung pada skala dan jumlah butir yang digunakan pada instrumen. Skor dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min})$$

Berikut ini adalah pengkategorian variabel:

Sangat Rendah = $X < (M_i - 1,5 SD_i)$

Rendah = $M_i > X$ ($M_i - 1,5 \text{ SD}_i$)

Tinggi = $(M_i + 1,5 \text{ SD}_i) > X$ M_i

Sangat Tinggi = $X > (M_i + 1,5 \text{ SD}_i)$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smirnov test* untuk menguji normalitas tiap variabel dengan menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)*.

Normal tidaknya data berdasarkan nilai *Asimptotic Signifikasi*, jika nilai *Asimptotic Signifikasi* lebih besar ($>$) dari 0,05 (5%) maka data dikatakan berdistribusi normal begitu juga sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis Regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Selanjutnya untuk menguji linieritas digunakan *deviation from linierity* dari uji F linier dengan bantuan program SPSS. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} .

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data penelitian sudah dianalisa dan telah memenuhi uji normalitas dan uji linearitas. Hipotesis merupakan suatu dugaan untuk sementara yang digunakan untuk menerangkan fakta-fakta dan digunakan sebagai petunjuk untuk mengambil keputusan.

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana. Alasan peneliti menggunakan formula ini karena selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 338), “analisis regresi memiliki konsekuensi untuk menunjukan kecenderungan arah rata-rata dari hasilnya yang sama pengukuran berikutnya”. Analisis regresi juga digunakan dalam analisis statistik yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan hasil dari suatu variabel dari variabel lain yang telah diketahui.

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar (X dengan Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis linier regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$Y = a \sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi antara X dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2) (\sum Y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

XY = jumlah produk antara X dan variabel Y

X = jumlah skor prediktor X

Y = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono 2012: 273)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang sudah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner (angket). Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket untuk variabel Pengetahuan Tentang Dunia Kerja dan Dunia Industri (X) sebanyak dua puluh satu item pernyataan/pertanyaan dan angket untuk variabel Motivasi Belajar (Y) sebanyak dua puluh satu item pernyataan/pertanyaan.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Kemudian disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat secara lengkap dalam uraian sebagai berikut:

a. Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

Hasil dari analisis data menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri diperoleh skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah 48. Dari skor tersebut

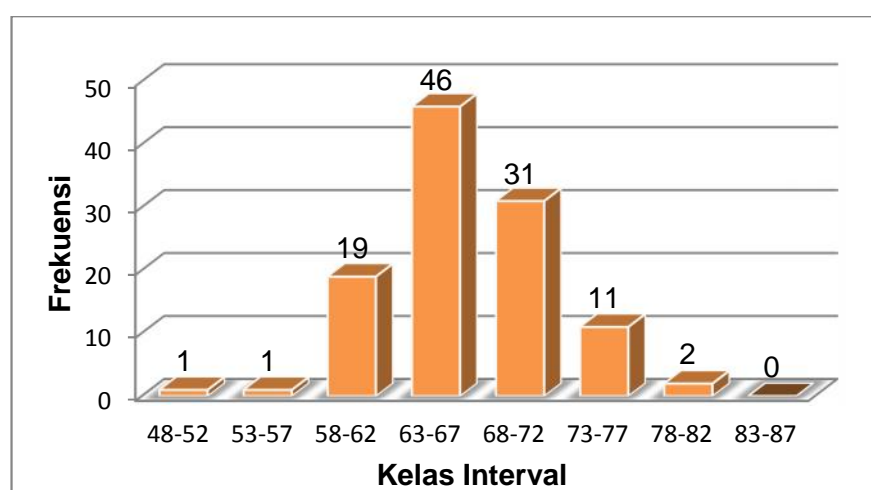
diperoleh harga *mean* (M) sebesar 66,7027, *median* (Me) sebesar 66, *modus* (Mo) sebesar 72, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,13206.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu perlu menghitung banyak kelas dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana $n = 111$, sehingga diperoleh banyak kelas $K = 1 + 3,3 \log 111 = 7,749$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar $(80-48)+1 = 33$. Panjang kelas interval yaitu $33:8 = 4,125$ dibulatkan 4. Distribusi frekuensi variabel Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	48 - 52	1	0,9 %
2	53 - 57	1	0,9 %
3	58 - 62	19	17,1 %
4	63 - 67	46	41,4 %
5	68 - 72	31	27,9 %
6	73 - 77	11	9,9 %
7	78 - 82	2	1,8 %
8	83 - 87	0	0 %
Jumlah		111	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



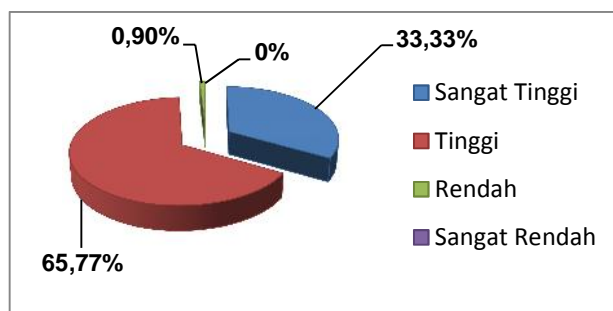
Gambar 1. Histogram Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri siswa diukur dengan 21 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 21 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $21 \times 4 = 84$ dan skor terendah ideal $21 \times 1 = 21$. Maka dapat diperoleh Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (84 - 21) = 10,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan Pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang didasarkan pada skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

No	Formula	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	$x \geq 68,25$	37	33,33	Sangat Tinggi
2	$M_i + 1,5 SD_i > x \geq M_i$	$68,25 > x \geq 52,5$	73	65,77	Tinggi
3	$M_i > x \geq M_i - 1,5 SD_i$	$52,5 > x \geq 36,75$	1	0,9	Rendah
4	$x < M_i - 1,5 SD_i$	$x < 36,75$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			111	100	

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat diketahui Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia industri pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 siswa (33,33%), kategori tinggi sebanyak 73 siswa (65,77%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,9%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri dikategorikan dalam kategori tinggi. Selanjutnya data diatas dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

b. Motivasi Belajar

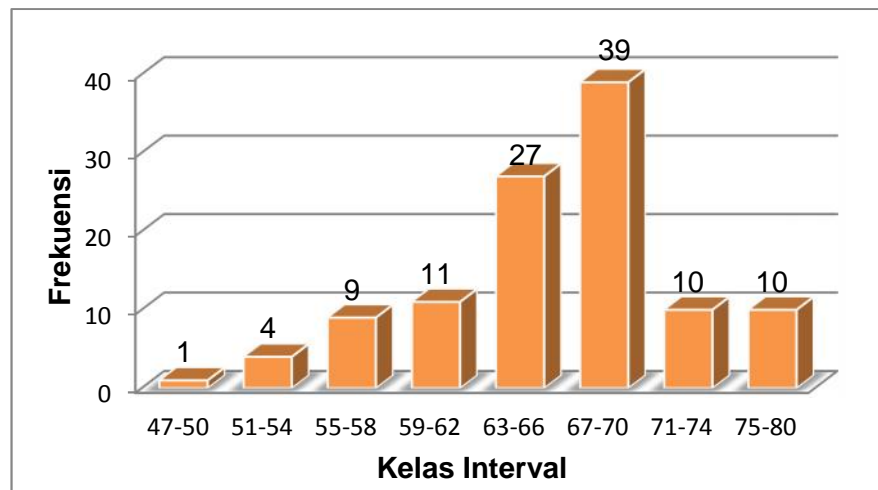
Hasil dari analisis data menggunakan program *SPSS* menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah 50. Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* (*M*) sebesar 66,21, *median* (*Me*) sebesar 67, *modus* (*Mo*) sebesar 70, dan *standar deviasi* (*SD*) sebesar 6,131.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu perlu menghitung banyak kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana $n = 111$, sehingga diperoleh banyak kelas $K = 1 + 3,3 \log 111 = 7,749$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar $(80 - 50) + 1 = 31$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $31 : 8 = 3,875$ dibulatkan 4. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	47 – 50	1	0,9 %
2	51 – 54	4	3,6 %
3	55 – 58	9	8,1 %
4	59 – 62	11	9,9 %
5	63 – 66	27	24,3 %
6	67 – 70	39	35,1 %
7	71 – 74	10	9,0 %
8	75 – 80	10	9,0 %
Jumlah		111	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar

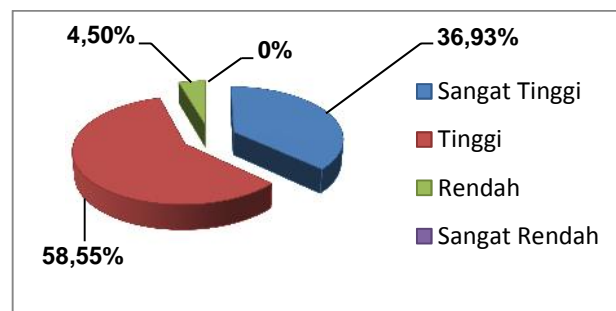
Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Motivasi Belajar siswa diukur dengan 21 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 21 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $21 \times 4 = 84$ dan skor terendah ideal $21 \times 1 = 21$. Maka dapat diperoleh Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (84 - 21) = 10,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan Motivasi Belajar yang didasarkan pada skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

No	Formula	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	$x \geq 68,25$	41	36,93	Sangat Tinggi
2	$M_i + 1,5 SD_i > x \geq M_i$	$68,25 > x \geq 52,5$	65	58,55	Tinggi
3	$M_i > x \geq M_i - 1,5 SD_i$	$52,5 > x \geq 36,75$	5	4,5	Rendah
4	$x < M_i - 1,5 SD_i$	$x < 36,75$	0	0	Sangat

	SDi				Rendah
	Jumlah		111	100	

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat diketahui Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 41 siswa (36,93%), kategori tinggi sebanyak 65 siswa (58,55%), kategori rendah sebanyak 5 siswa (4,5%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar dikategorikan dalam kategori tinggi. Selanjutnya data diatas dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Motivasi Belajar

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) yaitu dengan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smornov test*. Kemudian hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan

harga probabilitas minimal sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji > 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil uji normalitas data

No	Variabel	Kolmogorov Smironov Z	Asymp.Sig	Keterangan
1	Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	0,848	0,468	Normal
2	Motivasi Belajar	0,926	0,358	Normal

Sumber: Data Primer

Melihat hasil diatas pada *Asymp.Sig* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel > 0,05. Maka dapat ditarik disimpulkan bahwa data untuk masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel *Anova* dari output yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan hubungan linear. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil uji linearitas

No	Variabel	Deviation from Linearity	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikasi (P)	Keterangan
1	X dengan Y	22	0,934	3,93	0,552	Linear

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data diatas, hasil uji linearitas nilai signifikasi hubungan antara variabel X dengan Y adalah lebih besar dari 0,05 dan harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan taraf signifikasi 5%, kemudian harga yang diperoleh dari penghitungan statistik dikonsultasikan dengan perhitungan tabel.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2012:260). Dalam analisis regresi sederhana perhitungannya menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Adapun ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil regresi sederhana

Variabel	Koefisien
X	0,619
Konstanta	24,930
r	0,518
R ²	0,268
t _{hitung}	6,323
Signifikansi (P)	0,000

Sumber: Data Primer

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan data dari tabel 14, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,930 + 0,619 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa X sebesar 0,619 yang mempunyai arti apabila nilai pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) meningkat 1 poin maka motivasi belajar (Y) akan meningkat 0,619.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari korelasi (r). Koefisien determinasi (R²) menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam motivasi belajar (Y) yang diterangkan variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* menunjukkan R² sebesar 0,268 nilai tersebut berarti 26,8% perubahan pada variabel motivasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X), sedangkan 73,2% dijelaskan dengan variabel lain.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) dengan

motivasi belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,323. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang didapat dari tabel t sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $(P) 0,00 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) berpengaruh positif dan signifikan dengan motivasi belajar.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan. Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis oleh peneliti, kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) dengan motivasi belajar (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dan menggunakan bantuan program komputer *SPPS for windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,518 dan koefisien determinasinya (R^2) 0,268 nilai tersebut berarti 26,8% perubahan pada variabel motivasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X), sedangkan 73,2% dijelaskan dengan variabel lain. Persamaan garis regresi $Y = 24,930 + 0,619 X$, hasil tersebut menerangkan bahwa X sebesar 0,619 mempunyai arti apabila nilai pengetahuan dunia kerja dan dunia industri (X) meningkat 1 poin maka motivasi belajar (Y) akan meningkat 0,619.

. Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi sederhana dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,323 > 1,659$) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik disimpulkan bahwa pengetahuan dunia kerja dan dunia industri mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 73 siswa (65,77%).
2. Motivasi Belajar yang dimiliki siswa kelas XI jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 65 siswa (58,55%).
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan dengan analisis regresi sederhana yang dihitung menggunakan program SPSS dengan hasil koefisien korelasi (r_{XY}) sebesar 0,518 dan koefisien determinasinya (R^2) 0,268 dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,323 > 1,659$) dengan taraf signifikansi 5% dengan P 0,00<0,05. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan dunia kerja dan dunia industri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Teknik pengumpulan data pada variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dan motivasi belajar diukur dengan angket/instrumen yang diisi sendiri oleh siswa, sehingga belum dapat mengukur seberapa besar variabel-variabel yang digunakan peneliti secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan penilaian siswa yang masih bersifat subyektif karena menilai dirinya sendiri.
2. Subyek penelitian hanya terbatas pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Akan lebih baik lagi apabila subyek penelitian dilakukan pada populasi yang lebih banyak lagi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, gambaran variabel pengetahuan dunia kerja dan dunia industri dengan motivasi belajar siswa kelas XI jurusan teknik mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan terdapat hubungan yang signifikan. Maka pihak sekolah harus tetap meningkatkan layanan bimbingan karir di sekolah yang bertujuan memberikan pengetahuan atau wawasan kepada siswa tentang dunia kerja yang nantinya akan

juga akan lebih memotivasi siswa dalam belajar. Maka diharapkan komponen sekolah dapat memberikan layanan bimbingan karir yang lebih baik lagi kepada siswanya dengan memberikan informasi tentang dunia kerja, mengadakan pelatihan membuat surat lamaran dan data diri (*curriculum vitae*) yang baik dan bendar, dan lain sebagainya.

2. Agar prestasi dan motivasi belajar siswa lebih meningkat, maka guru juga perlu menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, seperti dengan metode mengajar guru yang bervariasi, dengan praktek lapangan, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimbingan Karir di SMK*. Diakses dari file.upi.edu/BIMBINGAN/BIMBINGAN_KARIER_DI_SMK.pdf. Pada tanggal 24 April 2015.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Darul Ridwan. Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Pengalaman siswa dalam PSG, dan Motivasi Berprestasi Mata Pelajaran Kejuruan Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.
- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dalam Diri Seseorang*. Diakses dari <http://duniabaca.com>. Pada tanggal 10 september 2015.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kompetensi dan kuantitas pendidikan diarahkan demi tercapainya kesejahteraan*. Diakses dari <http://sosbud.kompasiana.com>. Pada tanggal 24 April 2015.
- Lulusan SMK Dominasi Pengangguran*. Diakses dari <http://www.suara.com/bisnis/2015/05/05/>. Pada tanggal 24 April 2015.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Non Tes dan Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunung Nurbainah (2013). Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.

Pengangguran Masalah Serius. Diakses dari <http://aptisi.org>. Pada tanggal 23 April 2015.

Pengertian Pendidikan. Diakses dari kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf. Pada tanggal 23 April 2015.

Permasalahan dalam dunia pendidikan. Diakses dari <http://www.topmagazine.com/details.php?id=227&rel=>. Pada tanggal 23 April 2015.

Raillon, Francois. (1990). *Indonesia Tahun 2000 (Tantangan Industri dan Teknologi)*. Jakarta: Karya Unipress.

Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Siswoyo, Dwi dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim TAS FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth:

Bapak Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dan merupakan salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Herjuna Aji Arohman

NIM : 14503247011

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri
Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Kejuruan Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin
Di Smk Muhammadiyah Prambanan.

Memohon kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memberikan saran, masukan sekaligus memvalidasi instrumen guna penelitian Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

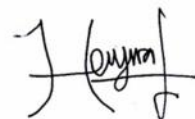
Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Jarwopuspito, M.P.
NIP. 19630108 198901 1 001

Hormat saya,
Pemohon



Herjuna Aji Arohman
NIM. 14503247011

LAMPIRAN 2

Lembar Judgement

LEMBAR JUDGEMENT

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.
NIP : 19530310 197803 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Herjuna Aji Arohmah
NIM : 14503247011
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul TAS : Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri Dengan
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI
Program Keahlian Teknik Mesin Di Smk Muhammadiyah
Prambanan.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tas tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, Oktober 2015

Validator,

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.

NIP. 19530310 197803 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin Di Smk Muhammadiyah Prambanan." yang disusun oleh:

Nama : Herjuna Aji Arohmah
NIM : 14503247011
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

1. Revisi pernyataan bbp kritis ulg pengetahuan perlu dibuktikan.
2. Indikator lugayan tak perlu.
3. Buat bbp pernyataan ulg meati

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Validator,



Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.

NIP. 19530310 197803 1 003

LAMPIRAN 3

Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada: Yth. Siswa Kelas XI
Jurusan Teknik Mesin
SMK Muhammadiyah Prambanan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja Dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin Di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Maka, saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket ini, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini, saya ucapkan banyak terimakasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2015
Peneliti

Herjuna Aji Arohmah
NIM. 14503247011

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

A. Identitas Siswa/Responden

Nama :

NIS :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang () pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan alternatif jawaban:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, usahakan agar tidak ada jawaban yang kosong karena akan mempengaruhi hasil akhirnya.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu				

Artinya = Jika anda mencentang kolom SS artinya anda setuju dengan pernyataan diatas.

C. Instrumen Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
2	Saya mengetahui tentang perusahaan/industri yang sesuai dengan jurusan saya.				
3	Saya mengetahui bahwa bekerja di bidang pemesanan hanya bekerja di bengkel saja.				
4	Saya mengetahui adanya kontrak kerja di perusahaan/instansi.				
5	Saya mengetahui pada bidang apa saya bekerja setelah lulus dari SMK.				

6	Saya mengetahui besarnya gaji yang diterima saat bekerja di industri/perusahaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
7	Saya mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
8	Saya mengetahui cara membuat surat lamaran pekerjaan.				
9	Saya mengetahui cara melamar pekerjaan bisa melalui pos, internet, atau langsung ke instansi/perusahaan.				
10	Saya mengetahui cara membuat daftar riwayat hidup (CV).				
11	Saya mengetahui cara mendapatkan surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian.				
12	Saya mengetahui jika prestasi belajar juga merupakan salah satu pertimbangan dalam penerimaan karyawan.				
13	Saya mengetahui jika sikap dan penampilan saat melamar digunakan sebagai pertimbangan dalam penerimaan karyawan.				
14	Saya mengetahui bagaimana cara/prosedur memperoleh izin usaha saat akan membuka usaha baru.				
15	Menurut saya bengkel las merupakan satu-satunya usaha/bisnis yang sesuai dengan jurusan saya.				
16	Saya mengetahui bagaimana cara memilih lokasi yang baik dan sesuai dengan usaha yang akan saya buat.				
17	Saya mempunyai mental yang kuat dalam memulai sebuah usaha baru.				
18	Saya mendapat info lowongan pekerjaan dari internet, koran, dan media lainnya.				
19	Saya mendapat info pengumuman penerimaan tenaga kerja dari internet, koran, dan media lainnya.				
20	Saya mendapat pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri dari bimbingan karir, internet, koran, dan media lainnya.				
21	Bimbingan karir di sekolah membantu saya untuk memperluas pengetahuan saya tentang dunia kerja dan dunia industri.				

D. Instrumen Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan mulai belajar tanpa disuruh.				
2	Saya akan meminta remedial kepada guru saat mendapat nilai jelek.				
3	Saat pelajaran kosong saya lebih memilih pergi ke kantin.				
4	Saya belajar untuk mendapat prestasi yang baik.				
5	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu.				
6	Saya membaca kembali materi yang sudah diajarkan guru di kelas.				
7	Saya sangat yakin dengan jawaban saya, meskipun berbeda dengan teman.				
8	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak bergantung pada orang lain.				
9	Saya sangat yakin bahwa saya mampu mengerjakan tugas dengan baik.				
10	Saya akan berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapatkan nilai yang baik.				
11	Meskipun dalam keadaan lelah saya akan tetap berusaha mengerjakan tugas sampai selesai.				
12	Saya senang jika diberi tugas oleh guru, karena dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri.				
13	Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari guru.				
14	Saat gagal dalam ulangan, saya akan belajar lebih giat lagi agar hasil ulangan berikutnya lebih baik.				
15	Saya suka mengerjakan tugas yang sulit.				
16	Saya sering bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.				
17	Saya mencari jawaban di buku dan sumber lain jika menghadapi soal-soal yang sulit.				
18	Menurut saya belajar itu sangat penting.				
19	Saya selalu ingin menjadi peringkat pertama di kelas.				
20	Saya mengurangi jam belajar saya untuk bermain.				
21	Saya sangat suka membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.				

LAMPIRAN 4

Data Hasil Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

VARIABEL PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI

No. Res	Skor untuk Butir no:																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	78
2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	73
4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	80
7	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	74
8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
9	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	70
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67
14	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	68
15	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	64
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	60
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63

[illegible]

44	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	69
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	66
46	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
47	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	69
48	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
49	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	76
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	66
51	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
52	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3	61
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	67
54	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	67
55	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	65
56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	66
57	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	72
58	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	75
59	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	70
60	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	72
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
62	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	77
63	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	72
64	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	72
65	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
66	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	63
67	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	60

69	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
70	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	1	2	3	63
71	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	1	2	3	62
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	66
73	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	60
75	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	70
76	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	74
77	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	72
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
79	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	61
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
81	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61
82	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	71
83	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	71
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	63
85	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	62
86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	61
87	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	69
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
89	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	66
90	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	71
91	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
92	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	65
93	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	64

[illegible]

DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No. Res	Skor untuk Butir no:																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	76
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	72
3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	64
4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	68
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	80
7	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	71
8	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	66
9	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	2	3	4	3	3	2	2	64
10	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
11	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	4	1	3	52
12	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
13	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	63
14	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	62
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	77
16	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	2	51
17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	55
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	73
20	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	71

21	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	68
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70
23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
25	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	68
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
27	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	51
28	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	4	4	4	2	3	57
29	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	73
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	63
31	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	56
32	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	66
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	70
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	65
35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	75
36	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	69
37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	66
38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	64
39	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	71
40	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	72
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	2	2	61
42	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	70
43	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	66
44	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	62
45	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	67

46	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	69
47	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	67
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	63
49	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	69
50	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	63
52	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	74
53	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	63
54	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	76
55	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	57
56	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	67
57	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	75
58	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	70
59	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	72
60	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	70
61	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	66
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	76
63	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70
64	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	70
65	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
66	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	67
67	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	64
68	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	65
69	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	64
70	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	67

71	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	63
72	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	70
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	76
74	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	62
75	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	67
76	2	4	1	4	4	2	4	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	1	3	58
77	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	68
78	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	60
79	4	4	1	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	1	2	2	52
80	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	61
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	63
82	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	62
83	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	60
84	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69
85	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	64
86	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	69
87	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	70
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
89	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	74
90	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	70
91	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	67
92	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	77
93	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	68
94	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70
95	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	80

96	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	69
97	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	4	50
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	61
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	62
100	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	68
101	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	68
102	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	57
103	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	58
104	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	70
105	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	70
106	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	63
107	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	63
108	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
109	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
110	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
111	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	68

LAMPIRAN 5

Deskripsi Data

DESKRIPSI DATA

VARIABEL PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI

Statistics

		Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	Interval
N	Valid	111	111
	Missing	0	0
Mean		66,70	4,32
Std. Error of Mean		,487	,097
Median		66,00	4,00
Mode		72	4
Std. Deviation		5,132	1,018
Variance		26,338	1,036
Range		32	6
Minimum		48	1
Maximum		80	7
Sum		7404	479

Frequency Table

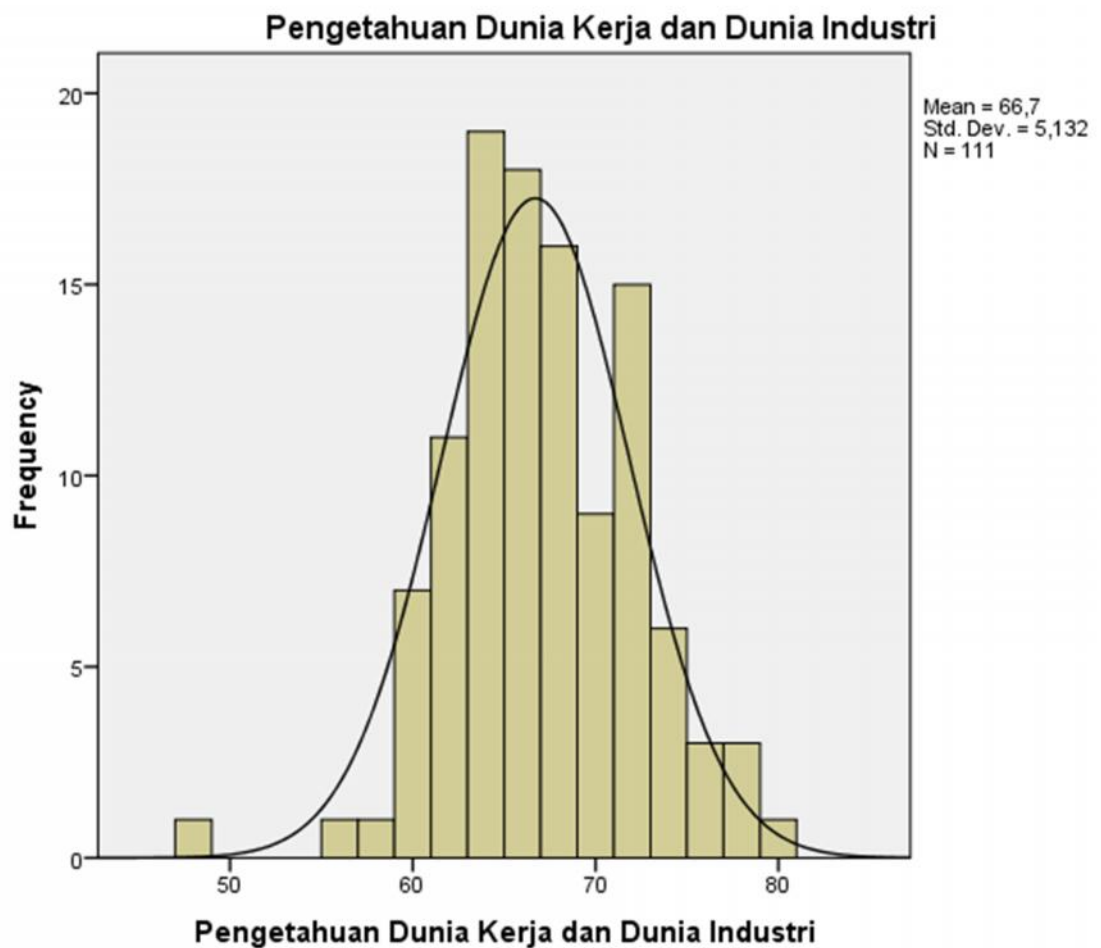
Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	,9	,9	,9
	56	1	,9	,9	1,8
	58	1	,9	,9	2,7
	59	2	1,8	1,8	4,5
	60	5	4,5	4,5	9,0
	61	4	3,6	3,6	12,6
	62	7	6,3	6,3	18,9
	63	10	9,0	9,0	27,9
	64	9	8,1	8,1	36,0
	65	9	8,1	8,1	44,1
	66	9	8,1	8,1	52,3
	67	9	8,1	8,1	60,4
	68	7	6,3	6,3	66,7
	69	3	2,7	2,7	69,4
	70	6	5,4	5,4	74,8
	71	4	3,6	3,6	78,4
	72	11	9,9	9,9	88,3
	73	3	2,7	2,7	91,0
	74	3	2,7	2,7	93,7
	75	2	1,8	1,8	95,5
	76	1	,9	,9	96,4
	77	2	1,8	1,8	98,2
	78	1	,9	,9	99,1
	80	1	,9	,9	100,0
Total		111	100,0	100,0	

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48 - 52	1	,9	,9	,9
	53 - 57	1	,9	,9	1,8
	58 - 62	19	17,1	17,1	18,9
	63 - 67	46	41,4	41,4	60,4
	68 - 72	31	27,9	27,9	88,3
	73 - 77	11	9,9	9,9	98,2
	78 - 82	2	1,8	1,8	100,0
Total		111	100,0	100,0	

Histogram



DESKRIPSI DATA

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Statistics

	Motivasi Belajar	Interval
N	Valid 111	111
	Missing 0	0
Mean	66,21	5,40
Std. Error of Mean	,582	,143
Median	67,00	6,00
Mode	70	6
Std. Deviation	6,131	1,509
Variance	37,584	2,278
Range	30	7
Minimum	50	1
Maximum	80	8
Sum	7349	599

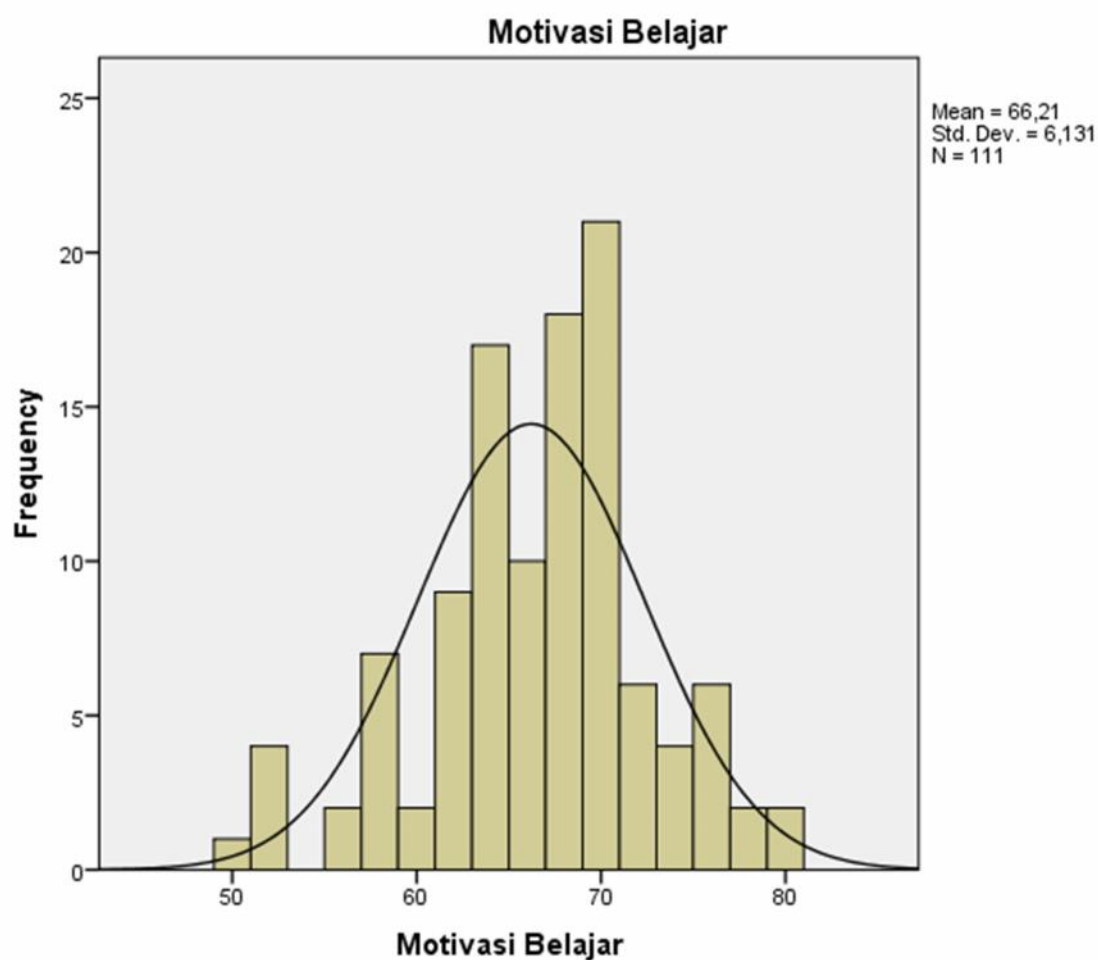
Frequency Table

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	,9	,9	,9
51	2	1,8	1,8	2,7
52	2	1,8	1,8	4,5
55	1	,9	,9	5,4
56	1	,9	,9	6,3
57	4	3,6	3,6	9,9
58	3	2,7	2,7	12,6
60	2	1,8	1,8	14,4
61	3	2,7	2,7	17,1
62	6	5,4	5,4	22,5
63	10	9,0	9,0	31,5
64	7	6,3	6,3	37,8
65	3	2,7	2,7	40,5
66	7	6,3	6,3	46,8
67	8	7,2	7,2	54,1
68	10	9,0	9,0	63,1
69	7	6,3	6,3	69,4
70	14	12,6	12,6	82,0
71	3	2,7	2,7	84,7
72	3	2,7	2,7	87,4
73	2	1,8	1,8	89,2
74	2	1,8	1,8	91,0
75	2	1,8	1,8	92,8
76	4	3,6	3,6	96,4
77	2	1,8	1,8	98,2
80	2	1,8	1,8	100,0
Total	111	100,0	100,0	

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47 - 50	1	,9	,9	,9
	51 - 54	4	3,6	3,6	4,5
	55 - 58	9	8,1	8,1	12,6
	59 - 62	11	9,9	9,9	22,5
	63 - 66	27	24,3	24,3	46,8
	67 - 70	39	35,1	35,1	82,0
	71 - 74	10	9,0	9,0	91,0
	75 - 80	10	9,0	9,0	100,0
	Total	111	100,0	100,0	

Histogram



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,70
	Std. Deviation	5,132
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,848
Asymp. Sig. (2-tailed)		,468

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,21
	Std. Deviation	6,131
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,358

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	Between Groups	(Combined)	1687,460	23	73,368	2,609	,001
		Linearity	1109,443	1	1109,443	39,448	,000
		Deviation from Linearity	578,016	22	26,273	,934	,552
	Within Groups		2446,775	87	28,124		
	Total		4134,234	110			

LAMPIRAN 7

Hasil Analisis Penelitian

HASIL ANALISIS PENELITIAN (UJI HIPOTESIS)

1. HASIL REGRESI SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,268	,262	5,268

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1109,443	1	1109,443	39,979	,000 ^b
	Residual	3024,791	109	27,750		
	Total	4134,234	110			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,930	6,547		3,808	,000
	Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri	,619	,098	,518	6,323	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

LAMPIRAN 8

Surat-surat Perizinan Penelitian

SURAT-SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2454/H34/PL/2015

21 Oktober 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kejuruan Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Herjuna Aji Arohmah	14503247011	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Jarwo Puspito, M.P.

NIP : 19630108 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19380630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 8111.0/REK/III.4.AU/F/X/2015

Memperhatikan surat permohonan izin observasi dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 2454/H34/PL/2015 tertanggal 21 Oktober 2015 untuk mahasiswa:

Nama : Herjuna Aji Arohmah
NIM : 14503247011
PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Teknik
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin – S1
Dosen Pembimbing : Jarwo Puspito, M.P

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan izin penelitian tersebut dan memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan penelitian pada tanggal 24 - 31 Oktober 2015 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN"**

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prambanan, 23 Oktober 2015
Kepala Sekolah

Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006

LAMPIRAN 9

Dokumentasi

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 10

Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**



Alamat : Kampus Karang Malang Yogyakarta Telepon
(0274) 554690 Fax (0274) 554690

FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Judul Tugas Akhir Skripsi : HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Nama Mahasiswa : Herjuna Aji Arohman
NIM : 14503247011
Dosen Pembimbing : Jarwopuspito, M.P.
NIP : 19630108 198901 1 001

Bim. ke	Hari/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1	4 Mei 2015	BAB I	Identifikasi Masalah harus lengkap dg Batasan masalah	
2	15 Mei 2015	BAB I ok lanjutkan BAB II		
3	16/9/2015	Rumusan masalah dan Hipotesis Cermati lagi (kpr tidak) Buku / pustaka di Bab II yg dikutip harus di copy & tempel di depan		
4	28/9/2015	• Lanjutkan BAB III, Bab II cukup		
5	9/10/2015	Hal 36 & 39 tolong dilihat dan di Revisi		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali.
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Yogyakarta, 2015
Koordinator Tugas Akhir Skripsi,

Tiwan MT
NIP. 19680224 199303 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Alamat : Kampus Karang Malang Yogyakarta Telepon
(0274) 554690 Fax (0274) 554690



FRM/MES/28-00
02 Agustus 2007

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Judul Tugas Akhir Skripsi : HUBUNGAN PENGETAHUAN DUNIA KERJA DAN
DUNIA INDUSTRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Nama Mahasiswa : Herjuna Aji Arohman
NIM : 14503247011
Dosen Pembimbing : Jarwopuspito, M.P.
NIP : 19630108 198901 1 001

Bim. ke	Hari/tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
6	13 10 2015	Cara mencari sampel harus di tunjukkan		
7	24 10 2015	Bab IV ok, lanjutkan Bab V		
8	7 12 2015	Tabel di Bab V Buat Rata Tengah		
9	6 12 2015	• Buat Cap Longkep (Bakar, Lem, dll) • Tunjukkan di pondok Jekel Cap		
10	8 12 2015	• Cara pengantar tidak harus struktural • Jelaskan ulang		
11	12 12 15	ok Jelaskan ulang		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali.
Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.

Yogyakarta, 2015
Koordinator Tugas Akhir
Skripsi,

Tiwan, MT.
NIP. 19680224 199303 1 002